

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*” dilakukan secara ilmiah, apa adanya dan dalam situasi normal tidak dilakukan manipulasi keadaan serta kondisinya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu,

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 49

² Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 13

kelompok, lembaga dan masyarakat. karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan Pembinaan Karakter Religius Peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan, penelitian deskriptif berusaha memberikan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.³ Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut pendekatan penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴

Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konsep detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Dalam penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk memertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru.

³ S.Margono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 200), hal. 8

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 8

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti.⁵

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguhsungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.⁶

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung tugas peneliti. Peneliti berperan serta dalam melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu dengan kepala sekolah, waka wurikulum, guru pendidikan ggama Islam dan peserta didik. Sehingga peneliti mengetahui dengan pasti

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9.

⁶ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9.

bagaimana pembinaan karakter religius peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal. Peneliti juga bertindak sebagai partisipasi pasif dalam pengamatan, karena peneliti dapat melakukan interaksi atau ikut serta didalam pembelajaran atau kegiatan di lokasi penelitian sehingga ikut aktif dalam kegiatan informan. Dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh informan.

Pada penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data. Peneliti berperan serta dalam melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik. Sehingga peneliti mengetahui dengan pasti bagaimana pembinaan karakter religius peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

Syaodih juga mengatakan bahwa peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detil dari kacamata para informan. Beberapa peneliti kualitatif mengadakan diskusi terbuka tentang

nilai-nilai yang mewarnai narasi. Peneliti mendeskripsikan konteks dari studi, mengilustrasikan pandangan yang berbeda dari fenomena dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman lapangan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi social yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu Kepala Sekolah dan Guru Akidah Akhlak.

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dalam mengajukan surat izin penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah (Kepala Sekolah) yang berwenang dalam mengambil perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan guru dan peserta didik MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang diharapkan nantinya akan menjadi objek penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Madrasah ini berada di Desa Bendiljati Kulon,

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) ,hal,62

Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan:

1. Lembaga berada di bawah naungan Departemen Agama.
2. Lokasi madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berlabel Islam.
3. Lembaga mengajarkan pelajaran-pelajaran agama lebih dari pada sekolah umum.
4. Lembaga memiliki pondok pesantren dalam yayasannya.

Dari beberapa pertimbangan diatas, peneliti menetapkan dan memilih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung masih dijumpai karakter religius peserta didik yang kurang terbina. Sehingga dibutuhkan upaya pembinaan karakter bagi peserta didik melalui pembinaan aqidah, ibadah dan akhlak sehingga mampu membentuk karakter religius peserta didik yang terbina dengan baik.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, membutuhkan sumber data dari berbagai arah sehingga mampu menafsirkan dan mendeskripsikan kondisi lokasi penelitian secara lebih realis dan jelas. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh. Adapun sumber data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data

⁸ Burhan Mungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

yang tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data sendiri terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.⁹

Dalam penelitian ini, sumber data utama (data primer) dari wawancara diperoleh dari beberapa informan seperti, guru kelas dan kepala sekolah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung serta kegiatan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen serta kajian referensi. Kajian referensi dalam penelitian ini bersumber dari sumber-sumber yang relevan seperti jurnal-jurnal, buku, laporan penelitian dan lain sebagainya dengan tema yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan guna menunjang penelitian. Pada penelitian ini data sekundernya adalah:

1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. Visi dan Misi MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. Jadwal intrakurikuler dan ekstrakurikuler MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
4. Keadaan sarana prasarana MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
5. Dokumentasi ketika penelitian.

⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal.112

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Proses pengumpulan data meliputi informan, aktivitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai instrumen, peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul dengan peserta didik dalam kegiatan keagamaan yang dijadikan subyek penelitiannya. Penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian diawali dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, selain itu wilayah serta lingkungan yang ada pada madrasah tersebut serta interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru atau tenaga kependidikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan simak catat hasil pengamatan yang dilakukan, kemudian selanjutnya dengan melakukan melakukan kegiatan penyeleksian data yang sudah didapatkan, semua data diperiksa, kemudian peneliti mengidentifikasi bentuk interferensi yang terdapat pada objek data. Langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan hasil data yang diperoleh dalam catatan. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan penulis dalam mencari dan mengelompokkan data. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengelompokan data. Data yang sudah dicatat dan diseleksi kemudian

dikelompokkan berdasarkan bentuk interferensi yang terjadi pada data tersebut.

1. Metode Wawancara Mendalam (*ldepth Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam (*tape recorder*). Dengan demikian teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan narasumber terkait masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari narasumber yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.¹⁰

Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya percaya dengan begitu saja pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan riset dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 162.

terhadap Kepala Madrasah, serta guru-guru MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pembinaan karakter religius peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2. Metode Observasi Partisipan (*Observasi Participant*)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu. Dan peneliti sekaligus harus mencatat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan saat dilapangan.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang nampak.¹¹

Dalam penelitian ini, *observer* menggunakan jenis partisipasi pasif dimana para *observer* yang terlibat di dalam partisipasi hadir pada saat tampilan tindakan, tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang-orang lain pada ukuran tertentu. Peneliti

¹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D...*, hal. 145

melakukan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter religius peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Metode ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen yang telah ada dan untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa di MTs Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Metode ini dapat mendukung hasil wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

3. Studi Dokumentasi

Setelah mendapatkan data yang didapat dari hasil observasi melakukan kegiatan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian dilakukan penyeleksian data yang sudah didapatkan, kemudian memeriksa semua data, lalu peneliti mengidentifikasi bagaimana pembinaan karakter religius peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Adapun dokumen yang dimaksud berupa surat-surat, gambar, foto-foto, atau catatan lain yang erat kaitanya dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Artinya, analisis data harus dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian). Adapun tahapan-tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilah dan memilih hasil yang pokok, hal yang penting dan sesuai dengan tema dan memenuhi fokus penelitian. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus analisis,

dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, wawancara maupun dokumentasi. Proses penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang sudah tergambarkan dan penyajian data, terdapat hubungan kausal atau interaktif antara data dan di dukung oleh teori-teori yang sesuai, peneliti kemudian mendapatkan sebuah gambaran utuh tentang fenomena yang diteliti kemudian dapat menyimpulkan fenomena tersebut. Dari kesimpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari dari setiap tema yang disajikan dalam teks

deskriptif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis. Penarikan simpulan yang dilakukan adalah berasal dari hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pertimbangan validitas dan reliabilitas data yang telah diperoleh. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah yang bertujuan mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi, maka peneliti akan melakukan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan (*Credibility*)

Ketekunan pengamatan memiliki tujuan guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik hingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan

cara yang biasa. Adapun langkah yang bisa dilakukan dalam langkah ini meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergepol Tulungagung. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti sering datang untuk mendapatkan informasi.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹² Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang penggunaan media serta strategi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran, maka

¹² Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hal. 330.

pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari kepala sekolah, dan kemudian melebar ke guru. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut. Kemudian data yang diperoleh, dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan setelah dilakukan member check terhadap para sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi serta observasi yang dilakukan. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa guru aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang peran guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Standart transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab dan dinilai oleh peneliti sendiri, akan tetapi dijawab serta dinilai oleh pembaca laporan. Hasil penelitian kualitatif memiliki *standart transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta kepada beberapa rekan akademis dan praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai pembinaan karakter religius yang dilakukan

oleh guru Akidah Akhlak serta guru yang ada di MTs Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung guna membentuk dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar dan subyek lain.

Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya terkait strategi komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi siswa guna pembinaan karakter religius yang ada di MTs Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

3. Ketergantungan (*Dependedability*)

Depenability disebut juga sebagai *reliabilitas* dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian yang *reliabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Teknik ini dimaksud untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data interpretasi, temuan, maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta dosen pembimbing Bapak Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. untuk melakukan berbagai penilaian, penjelasan dan pemahaman yang kurang dimengerti atau

dipahami oleh seorang peneliti. Sehingga seorang peneliti mendapat hasil yang sesuai harapan pembimbing dan peneliti.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Standart konfirmabilitas lebih berfokus pada audit kualitas hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersama dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji obyektifitas penelitian.

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Teknik ini digunakan untuk pengecekan kebenaran data mengenai pembinaan karakter Religius di di MTs Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Berbagai kepastian di dapat melalui hasil kesepakatan oleh beberapa dosen pengujian dalam waktu ujian skripsi dilaksanakan.

H. Tahap-tahap Penelitian

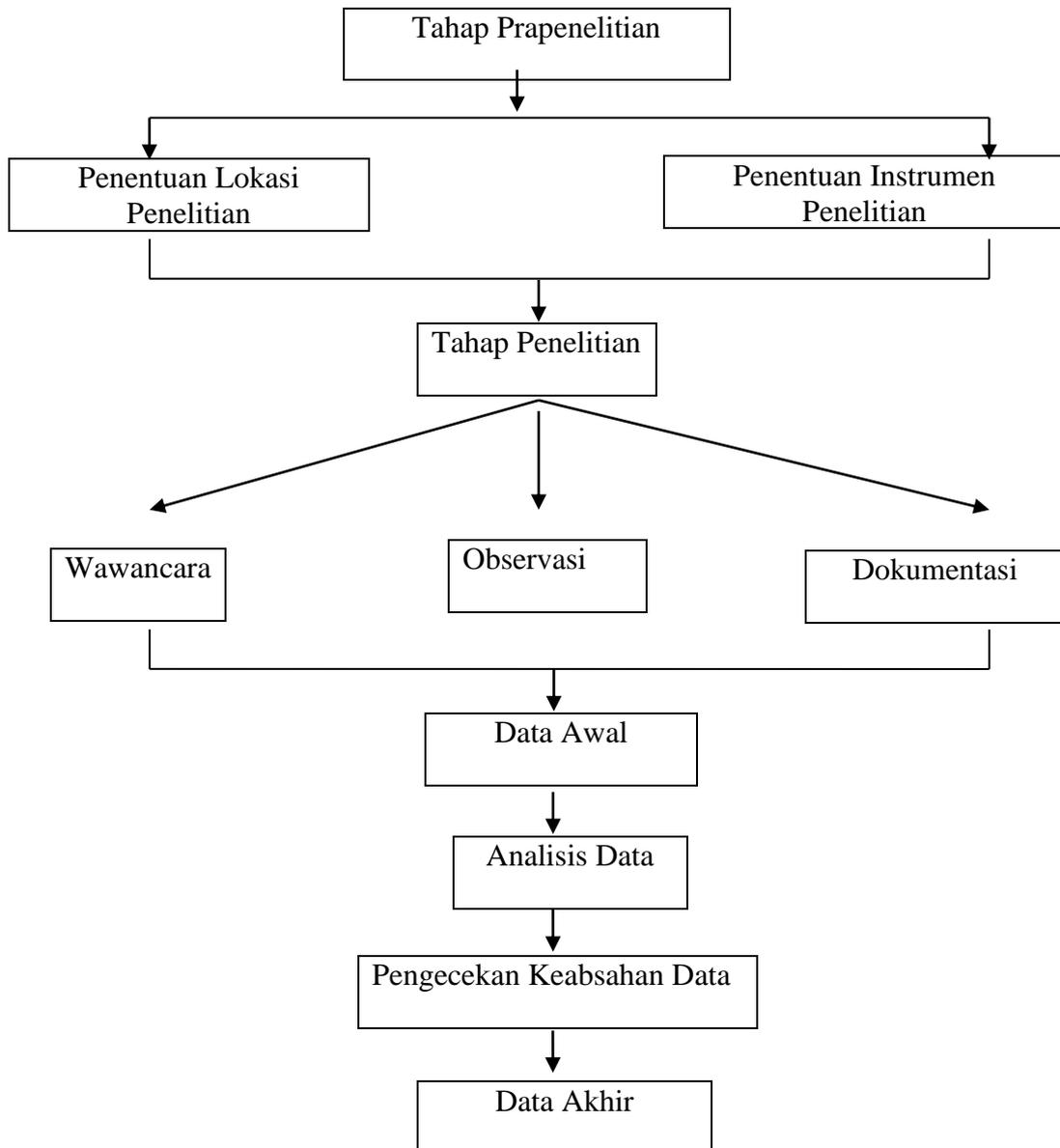
Penelitian yang berjudul “*Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*” dilakukan secara ilmiah, apa adanya dan dalam situasi normal tidak dilakukan manipulasi keadaan serta kondisinya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini

lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Tahap prapenelitian atau sebelum penelitian. Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan.
 - b. Menentukan lokasi penelitian, ditentukan MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dikarenakan madrasah ini berada dalam naungan Pondok Pesantren Yayasan Darul Falah.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
 - d. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
 - e. Berkonsultasi dengan pihak MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian dan rancangan penelitian.
 - f. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian
 - g. Menyiapkan instrumen yang akan digunakan, ditentukan guna membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian.

- c. Melakukan kegiatan reduksi data.
- d. Guna menentukan keabsahan data diperlukan langkah pengecekan keabsahan data yang diperoleh.
- e. Menentukan data akhir dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian yang berjudul “*Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*” digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Bagan Tahap-tahap Penelitian